



## KONTROL DIRI DAN HARAPAN KEBERHASILAN STUDI PADA SISWA SMA

**Azzahra Isdihar Amatullah<sup>1</sup> dan Wakhid Musthofa<sup>1</sup>**

Program Studi Psikologi Islam, Jurusan Psikologi dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta<sup>1</sup>

*Email:* [azzahraisdihar@gmail.com](mailto:azzahraisdihar@gmail.com)

---

### Abstract

Hope of Academic success is an important theoretical framework to guide students' research and practice in the future. One of the factors that influence hopes is self-control. This study aims to determine the relationship between self-control with high school students' Hope of Academic success. The sample amounted to 106 which is in SMA Al Islam 1 Surakarta. The results of the analysis of research data showed a correlation coefficient of 0.672 with a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The results of this correlation can be interpreted that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) that there is a positive relationship between self-control and the expectation of successful high school students' studies can be accepted. The implication of this research is that high school students can apply good self-control efforts to have hopes of academic success so that the chances of student success in the selection of state universities are high.

*Keywords:* *Hope of Academic Success; Self Control; Student*

### Abstrak

Harapan keberhasilan studi adalah kerangka teoritis yang penting untuk memandu penelitian dan praktik masa depan siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi harapan adalah kontrol diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel berjumlah 106 yang berlokasi di SMA Al Islam 1 Surakarta. Hasil analisis data penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,672 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0.05$ ). Hasil korelasi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terdapatnya hubungan yang positif antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA dapat diterima. Implikasi dengan adanya penelitian ini, siswa SMA bisa menerapkan upaya kontrol diri yang baik guna memiliki harapan keberhasilan studi sehingga tinggi pula peluang keberhasilan siswa dalam seleksi perguruan tinggi negeri.

*Keywords:* *Harapan Keberhasilan Studi; Kontrol Diri; Siswa*

---

## 1. Pendahuluan

Harapan keberhasilan studi menjadi salah satu bagian yang penting dalam mewujudkan impian masa depan siswa SMA pada umumnya. Harapan akademis adalah kerangka teoritis yang penting untuk memandu penelitian dan praktik masa depan siswa (Hansen et al., 2015). Harapan dari lulusan siswa SMA pada umumnya adalah kesempatan untuk melanjutkan studi di bangku kuliah dan diterimanya siswa dalam seleksi perguruan tinggi negeri pilihannya. Penelitian Ghazi et al., (2016) memperoleh hasil bahwa 80% siswa memiliki rencana kuliah dan 155% adanya minat sendiri untuk melanjutkan memilih perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui angket kepada 35 siswa kelas XI SMA Al - Islam 1 Surakarta, menemukan terdapat 26% siswa mengalami ketakutan dengan adanya seleksi perguruan tinggi negeri

mendatang, 29% menyatakan kurangnya keyakinan akan keberhasilan studi mendatang, 22% memiliki upaya yang kurang dalam menempuh keberhasilan studi mendatang, serta 23% atau siswa belum memiliki tujuan yang pasti akan studi mendatang. Didukung oleh penelitian (Jembarwati 2015) yang mengungkapkan bahwa kurangnya harapan untuk keberhasilan akademik di kalangan siswa. Siswa belum memahami pentingnya tujuan pembelajaran dan tujuan masa depan. Siswa juga tidak mengerti tujuan apa yang ingin mereka capai di masa depan, sehingga siswa kurang serius dalam belajar dan kurang berusaha untuk mencapainya. Tingkat harapan siswa dapat mengarahkan mereka untuk memilih tujuan atau pencapaian belajarnya (Snyder et al. 2002). Penelitian lain oleh Fraser et al., (2021) menuliskan bahwa terjadinya penurunan harapan berprestasi di sekolah menengah atas seiring bertambahnya usia seperti faktor cinta, hobi, teman sebaya yang mengalihkan perhatian dari perencanaan masa depan dan juga menjadi hambatan yang lebih besar terhadap tujuan mereka. Berdasarkan teori dimana tingkat harapan yang meliputi pemikiran tujuan, cara dan keyakinan dapat mengarahkan mereka untuk pencapaian belajarnya, namun adanya fenomena yang menunjukkan indikator kurangnya harapan keberhasilan siswa yang ditemukan dalam penelitian ini menjadi pembeda dari teori yang ada sekaligus menjadi masalah dalam penelitian ini.

Prestasi akademik yang merupakan ukuran kualitas lulusan, digunakan sebagai ukuran keberhasilan akademik siswa (Nalim et al., 2021). Siswa dengan penuh harapan tampak gigih dalam mengejar tujuan mereka dan mengambil tindakan yang efektif bahkan ketika mereka menghadapi tantangan atau hambatan (Genç and Arslan 2021). Menurut Snyder (2002) mendefinisikan harapan sebagai proses pikiran tentang tujuan seseorang merencanakan jalan keluar, bersama-sama dengan motivasi untuk berjalan ke tujuan tersebut, dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Snyder et al., (2018) menuliskan tiga aspek dari harapan yaitu *goal*, *pathway thinking* dan *agency thinking*. Harapan keberhasilan studi yang tinggi terhadap prestasi akademik mendukung terbentuknya afek positif sehingga diperlukan penyesuaian psikologis, kecemasan yang rendah, dan orientasi pemecahan masalah yang tinggi untuk mencapai prestasi yang tinggi (Onwuegbuzie & Chang dalam Snyder et al., 2002)

Salah satu faktor yang mempengaruhi harapan adalah kontrol diri. Hal ini dikemukakan oleh Weil (Sembiring and Fauzia 2012) bahwa faktor yang dapat mempengaruhi harapan yaitu dukungan sosial, kepercayaan religius dan kontrol. Puspita et al., (2013) mengungkapkan kontrol diri dapat didefinisikan sebagai perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan untuk menghasilkan apa yang mereka inginkan dan menghindari apa yang tidak mereka butuhkan. Seseorang yang dapat mengontrol keyakinan dan rencana untuk memenuhi tujuan, diharapkan akan lebih mungkin untuk memenuhi harapan tersebut.

Pengaruh kontrol diri ini dianggap penting karena kontrol diri yang baik akan memberikan inisiatif kepada siswa untuk berperilaku baik di sekolah dan lingkungan (Pratiwi et al., 2020). Upaya meningkatkan harapan keberhasilan dalam belajar, siswa harus mampu mengontrol dirinya untuk tetap pada tujuan, sehingga mampu bertahan meskipun menghadapi rintangan atau hambatan kedepannya. Penelitian oleh Sari et al. (2017) memperoleh hasil kontrol diri siswa SMK padang memiliki tingkat sedang dan rendah dalam belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan masih adanya kontrol diri yang rendah pada siswa SMA.

Harapan keberhasilan studi siswa mengenai ujian seleksi perguruan tinggi negeri dianggap masalah yang penting oleh setiap siswa dan tim pendidik di sekolah. Artikel yang dilansir dari *berisatu.com* pada tanggal 1 Oktober 2021 menyampaikan bahwa indikator utama keberhasilan sekolah adalah keberhasilannya dalam melanjutkan pendidikan siswa ke jenjang yang lebih tinggi. Bukchin and Kerret (2020) juga mengungkapkan bahwa kontrol diri dengan harapan berkorelasi positif dan signifikan yang menggunakan responden 268 petani. Temuan lain dalam penelitian Li et al., (2022) yang menegaskan pentingnya kontrol diri terhadap harapan seorang mahasiswa, bahwa kontrol diri dapat meningkatkan kognisi dan motivasi untuk mencapai tujuan mereka yang menjadi pencerah dan menuntun mereka untuk berhasil dalam pendidikan di sekolah. Penelitian ini lebih berfokus pada menghubungkan kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA yang belum banyak dibahas secara rinci.

Berdasarkan teori dan data yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kontribusi wacana ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan psikologi khususnya psikologi pendidikan. Kontribusi lain dari segi praktis bagi siswa yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan

kontrol diri yang baik, sekaligus informasi dan pertimbangan pada guru bimbingan konseling dan orang tua untuk memberikan arahan, bimbingan dan dorongan kepada siswa dalam menjaga kontrol diri untuk memiliki harapan keberhasilan studi yang tinggi, sehingga tinggi pula peluang siswa diterima di perguruan tinggi negeri.

## 2. Metode Penelitian

### Partisipan

Populasi penelitian ini melibatkan kelas X dan XI, dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 106 siswa yang terdiri dari kelas X-4, X-8 dan XI-5 SMA AL Islam 1 Surakarta. Sebelum penelitian, peneliti telah mendapatkan perizinan dari pihak SMA Al Islam 1 Surakarta. Proses perizinan dilakukan dengan menyerahkan surat izin penelitian yang resmi dari akademik dan sudah di tanda tangani oleh Dekan fakultas. Setelah mendapatkan persetujuan dari Wakil Kepala bagian kurikulum, peneliti menghubungi Guru BK yang berkaitan dengan penelitian nantinya. Peneliti juga memastikan tidak ada siswa yang dirugikan dalam penelitian ini.

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional yang bertujuan mengungkap adanya korelasi antara variabel kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi. Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah kontrol diri, sedangkan variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah harapan keberhasilan studi.

### Instrumen

Variabel kontrol diri diukur menggunakan skala kontrol diri berdasarkan tiga aspek menurut Averill (1973) yaitu: kontrol perilaku (*behaviour control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan kontrol keputusan (*decision control*). Variabel harapan keberhasilan studi diukur menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek harapan Snyder & Lopez, (2016) yaitu: goals, pathway thinking dan agency thinking. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan skala kontrol diri yang terdiri dari 21 item valid dan skala harapan keberhasilan studi yang terdiri dari 32 item valid.

### Analisis Statistik

Penelitian ini melakukan uji validitas isi melalui rumus Lewis R. Aiken dengan menggunakan batasan validitas minimal sebesar 0,60. Setelah uji validitas isi, peneliti melakukan uji daya beda item yang menggunakan batasan minimal skor corrected Item Total Correlation  $\geq 0,25$  (Saifuddin, 2020) dan uji reliabilitas menggunakan *Croanbach's alpha coefficient* dengan batasan minimal 0,70.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas menggunakan *kolmogrov smirnov test* dan uji linieritas yang dilihat pada hasil ANOVA *table*. Analisis hasil penelitian menggunakan program IBM SPSS 26.0 for windows melalui uji *product moment pearson*.

## 3. Hasil dan Diskusi

Paparan olah data hasil penelitian, disertai dengan analisa dan interpretasi sebagai berikut:

### Data Kategorisasi

**Tabel 1. Hasil Kategorisasi Kontrol Diri Siswa SMA Al Islam 1 Surakarta**

		Kontrol Diri			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	13.2	13.2	13.2
	Sedang	71	67.0	67.0	80.2
	Tinggi	21	19.8	19.8	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 1 diatas, menggambarkan bahwa responden yang memiliki tingkat kontrol diri rendah sebesar 13% atau berjumlah 14 siswa, responden dengan tingkat kontrol diri sedang berjumlah 71 siswa atau sebesar 67%, sedangkan untuk responden dengan tingkat kontrol diri tinggi berjumlah 21 siswa atau sebesar 20% dari total responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat kontrol diri siswa berada pada tingkat sedang.

**Tabel 2. Hasil Kategorisasi Harapan Keberhasilan Studi Siswa SMA Al Islam 1 Surakarta**

		Harapan Keberhasilan Studi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	13.2	13.2	13.2
	Sedang	73	68.9	68.9	82.1
	Tinggi	19	17.9	17.9	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, menunjukkan responden dengan tingkat harapan keberhasilan studi yang rendah 13% atau berjumlah 14 siswa, responden dengan tingkat harapan keberhasilan studi yang sedang 69% atau berjumlah 73 siswa, sedangkan tingkat harapan keberhasilan studi yang tinggi sebesar 18% atau sebanyak 19 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas harapan keberhasilan studi pada siswa SMA Al Islam berada dalam kategori sedang.

### Uji Asumsi

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Skala	Koefisien conbrach's alfa	Keterangan
Kontrol diri	0,848	Reliabel
Harapan keberhasilan studi	0,859	Reliabel

Sebelum melanjutkan penelitian guna mengetahui reliabilitas alat ukur penelitian, peneliti melakukan uji dengan melihat nilai koefisien *conbrach's alfa*. Berdasarkan tabel 3 diatas menggambarkan bahwa nilai koefisien pada skala kontrol diri sebesar 0,848 dan skala harapan keberhasilan studi sebesar 0,859. Nilai koefisien dari skala kontrol diri dan harapan keberhasilan studi, menunjukkan bahwa kedua skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Residual**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	106
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.63366348
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Selanjutnya melakukan uji asumsi pertama yaitu uji normalitas. Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 ( $p > 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harapan	Between	Combined	12422.642	32	388.208	5.282	.000
Keberhasi	Groups	Linearity	8042.649	1	8042.649	109.438	.000
lan Studi		Deviation from	4379.993	31	141.290	1.923	.012
* Kontrol		Linearity					
Diri	Within Groups		5364.792	73	73.490		
Total			17787.434	105			

Uji asumsi yang kedua yaitu uji linieritas. Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan pada linearity adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga memiliki kemiringan yang curam atau berarti signifikan. Pola linier pada data penelitian ini menghasilkan analisis yang signifikan. Purnomo (2016) menuliskan bahwa pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model linier dalam penelitian ini dapat dilakukan.

### Uji Hipotesis

Kemudian dilakukan analisis data dengan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment pearson* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis *Product Moment Pearson*

Correlations			
		Kontrol Diri	Harapan Keberhasilan Studi
Kontrol Diri	Pearson Correlation	1	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Harapan Keberhasilan Studi	Pearson Correlation	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi sebesar 0,672. Berdasarkan tabel interpretasi nilai koefisien korelasi Cohen (2007), angka 0,672 tersebut berada pada tingkat hubungan yang kuat. Kemudian nilai signifikan menunjukkan 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA.

Adapun dengan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 <sup>a</sup>	.452	.447	9.67987

Predictors: (Constant), Kontrol Diri

Berdasarkan tabel 6 diatas, diketahui menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 45,2%, yang mengartikan bahwa kontrol diri memberikan sumbangan terhadap harapan keberhasilan studi sebesar 0,452 atau sebesar 45,2%.

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan uji asumsi yang menunjukkan data berdistribusi secara normal dan linier, selanjutnya peneliti melanjutkan analisis hipotesis dengan *product moment pearson* yang memperoleh koefien korelasi (r) sebesar 0,672 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat diartikan bahwa adanya hubungan kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA yang positif dan signifikan. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi pula harapan keberhasilan studi siswa SMA, begitupun sebaliknya.

Nilai koefisien determinasi (R square sebesar 45,2%, artinya bahwa kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 45,2% terhadap harapan keberhasilan studi, sedangkan untuk sumbangan 54,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Harapan keberhasilan studi tidak hanya dipengaruhi oleh kontrol diri namun juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harapan yaitu dukungan sosial, kepercayaan religius dan kontrol diri (Weil dalam Sembiring and Fauzia 2012).

Pada penelitian ini, tingkat kontrol diri siswa SMA Al Islam 1 Surakarta mayoritas berada pada tingkat sedang, namun masih juga terdapat siswa dengan kategori rendah. Hasil kategori tersebut bertolak belakang dengan penelitian Puspita et al. (2013) yang memperoleh hasil kontrol diri siswa di SMAN 1 Lubuk Alung yang dikategorikan berada pada tingkat tinggi. Sebaliknya, hasil kategori penelitian ini sejalan dengan penelitian sejalan dengan penelitian Sari et al. (2017) bahwa kontrol diri siswa SMK padang memiliki tingkat sedang dalam belajar.

Siswa SMA Al Islam 1 Surakarta dengan tingkat kontrol diri yang rendah, kurang mampu dalam mengontrol perilaku, kognitif dan keputusan yang menjadi aspek-aspek penting dalam kontrol diri (Averill 1973). Sulitnya menahan diri untuk tetap fokus belajar, sering terjebak pada kesalahan yang sama dalam kegiatan belajarnya ataupun dalam pengambilan keputusan studi tanpa pertimbangan yang matang. Menurut Dwi Marsela dan Supriatna (2019) siswa SMA yang memiliki kontrol diri tinggi akan berperilaku positif dan mampu bertanggung jawab, sebagaimana tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar adalah belajar.

Bukan hanya mengontrol perilaku dalam belajar, siswa juga harus mampu menjalankan aturan yang berlaku di sekolah guna mencapai keberhasilan dalam studinya. Pujawati (2015) kontrol diri dapat diartikan bahwa seseorang melakukan yang terbaik untuk mengarahkan pengaruh mereka ke arah sesuatu yang berguna dan dapat diterima secara sosial. Kontrol diri adalah tugas terpenting dalam diri dan kunci penting untuk kesuksesan atau keberhasilan dalam hidup (Sari et al., 2017). Keberhasilan siswa dalam studinya diharapkan menjadi lebih tinggi dengan adanya harapan dalam diri siswa.

Hasil kategorisasi harapan keberhasilan studi siswa mayoritas berada pada tingkat sedang, namun juga masih ada yang berada pada kategori rendah. Mengenai adanya *goal* pada siswa, masih banyak siswa yang menganggap seleksi perguruan tinggi negeri masih lama, cenderung pasrah untuk diterima di perguruan tinggi manapun, sehingga belum adanya tujuan pasti siswa dalam melanjutkan perguruan tinggi negeri. Tujuan menjadi salah satu aspek yang harus dimiliki oleh setiap siswa guna munculnya harapan keberhasilan studi. Tercapainya tujuan pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar (Emda

2018). Adanya tujuan dan target yang pasti, akan mendorong siswa juga memiliki upaya yang besar untuk meraihnya.

Pemikiran upaya (*pathway thinking*) menurut Snyder and Lopez (2016) juga ditandai dengan adanya *self-talk* seperti “saya akan menemukan cara untuk menyelesaikan ini”. Pemikiran ini sudah ada pada siswa SMA Al Islam yang masuk pada tingkat harapan keberhasilan studi yang tinggi dan beberapa pada tingkat sedang. Siswa yang berada pada kategori rendah belum bisa menguasai materi dengan baik, sehingga kurang siap dalam menghadapi ujian ataupun seleksi perguruan tinggi negeri mendatang. Desnita and Karneli (2022) mengungkapkan presentase tingkat kesiapan belajar siswa yang kurang karena disebabkan masih rendahnya penguasaan materi pelajaran, kelengkapan catatan yang kurang lengkap, serta pengulangan materi yang masih rendah.

Selanjutnya aspek ketiga harapan keberhasilan studi yaitu *agency thinking* (pemikiran keyakinan atau kapasitas diri). Siswa dengan tingkat harapan keberhasilan studi yang tinggi, dapat menjaga semangat belajar meski rasa malas datang dan bisa tetap fokus ketika ada hal-hal lain yang mengganggu dalam belajar, serta tidak akan menyerah dan tetap yakin bahwa siswa akan menemukan cara untuk memecahkan masalah studi atau yang menjadi hambatannya dalam belajar. Hansen et al. (2015) yang mengkonfirmasi bukti bahwa pemikiran yang penuh harapan dapat memfasilitasi dalam mencapai tujuan dan menghasilkan cara atau alternatif yang efektif ketika siswa menghadapi hambatan untuk mencapai tujuan tersebut. Harahap (2017) pemikiran positif seseorang tentang motivasi dapat membuat perbedaan dalam kemampuan untuk mengendalikan diri, sehingga dapat menghadapi situasi tertentu. Kontrol diri di sini terbukti berperan bersama dengan salah satu aspek dari harapan keberhasilan studi.

Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian oleh Bukchin and Kerret (2020) yang salah satu temuannya adalah menemukan adanya hubungan antara kontrol diri dengan harapan, namun penelitian ini dilakukan pada para petani serta pembahasan mengenai penerimaan informasi dan adopsi teknologi pertanian. Selain itu, penelitian lain mengenai harapan keberhasilan studi juga diteliti oleh Jembarwati, (2015), tetapi dalam penelitian tersebut menghubungkan dengan variabel pelatihan orientasi masa depan. Oleh karena itu penelitian hubungan kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi menjadi temuan baru dalam penelitian ini.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa. Semakin tinggi kontrol diri siswa, maka semakin tinggi harapan keberhasilan studi siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kontrol diri siswa, maka semakin rendah pula harapan keberhasilan studi siswa. Tingkat kontrol diri siswa SMA Al Islam 1 Surakarta, mayoritas berada pada kategori sedang yaitu sebesar 67% dari 106 total responden, sedangkan tingkat harapan keberhasilan studi, mayoritas berada pada tingkat sedang yaitu sebesar 69% dari 106 total responden.

## 6. Referensi

- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303. <https://doi.org/10.1037/h0034845>
- Bukchin, S., & Kerret, D. (2020). The role of self-control, hope and information in technology adoption by smallholder farmers – A moderation model. *Journal of Rural Studies*, January, 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.01.009>
- Desnita, & Karneli, Y. (2022). Tingkat Kesiapan Belajar Siswa Smp Terbuka Jakarta Implikasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 2(02), 106–112. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i02.1462>
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. [http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling](http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling)
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>

- Fraser, A. M., Bryce, C. I., Alexander, B. L., & Fabes, R. A. (2021). Hope levels across adolescence and the transition to high school: Associations with school stress and achievement. *Journal of Adolescence*, 91(July), 48–58. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2021.07.004>
- Genç, E., & Arslan, G. (2021). Optimism and Dispositional Hope to Promote College Students' Subjective Well-being in the Context of the COVID-19 Pandemic. *Journal of Positive School Psychology*, 5(2), 87–96. <https://doi.org/10.47602/jpsp.v5i2.255>
- Ghozi, S., Suriana, I., & Ramli, R. (2016). Analisis Survey Pilihan Studi Dan Bidang Kerja Lulusan SMA/SMK Di Kalimantan Timur. *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 2(2), 107–112. <https://doi.org/10.32487/jst.v2i2.183>
- Hansen, M. J., Trujillo, D. J., Boland, D. L., & Mackinnon, J. L. (2015). Overcoming obstacles and academic hope: An examination of factors promoting effective academic success strategies. *Journal of College Student Retention: Research, Theory and Practice*, 16(1), 49–71. <https://doi.org/10.2190/CS.16.1.c>
- Harahap, J. Y. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 131. <https://doi.org/10.22373/je.v3i2.3091>
- Jembarwati, O. (2015). Pelatihan Orientasi Masa Depan Dan Harapan Keberhasilan Studi Pada Siswa Sma. *Humanitas*, 12(1), 45. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v12i1.3828>
- Li, Q., Xiang, G., Song, S., & Chen, H. (2022). How people reach their goals: Neural basis responsible for trait self-control association with hope. *Personality and Individual Differences*, 184(2), 111228. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.111228>
- Nalim, Dewi, H. L., & Safii, M. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi Mahasiswa di PTKIN Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kependidikan*, 7(4), 1003–1013.
- Pratiwi, M., Wicaksono, L., & Astuti, I. (2020). Analisis kontrol diri siswa pada kelas x smk negeri 03 pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(8). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/41843>
- Pujawati, Z. (2015). Hubungan Kontrol Diri Dan Dukungan Orang Tua Dan Perilaku Disiplin Pada Santri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(3)(3), 321–330. <file:///C:/Users/User/Downloads/3789-10085-1-PB.pdf%0Ahttp://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/3789/2466>
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In P. C. Ambarwati (Ed.), *Cv. Wade Group (1st ed.)*. CV. Wade Group.
- Puspita, M., Erlamsyah, & Syahniar. (2013). Hubungan antara Perlakuan Orang Tua dengan Kontrol Diri Siswa di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 1, 330–337
- Saifuddin, Ahmad. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi (1st ed)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sari, S., Yusri, & Said, A. (2017). Kontrol Diri Siswa dalam Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Upaya Guru BK untuk Meningkatkan Kontrol Diri. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(1), 32–37.
- Sembiring, E. A., & Fauzia, R. (2012). Harapan akan Kesuksesan Perkawinan pada Individu yang Melakukan Perkawinan Semarga pada Suku Batak. *BMC Public Health*, 1(1), 1–8.
- Snyder, C. R. (2002). Hope Theory : Rainbows in the Mind. *Psychological Inquiry*, 13(4), 249–275.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2016). Handbook of Positive Psychology. In *The Oxford Handbook of Positive Psychology*. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199396511.013.1>
- Snyder, C. R., Rand, K. L., & Cheavens, J. S. (2018). Hope Theory: A Member of the Positive Psychology Family. In *The Oxford Handbook of Positive Psychology*, (2 Ed.) (Issue May). <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199399314.013.3>



Snyder, C. R., Shorey, H. S., Cheavens, J., Pulvers, K. M., Adams, V. H., & Wiklund, C. (2002). Hope and academic success in college. *Journal of Educational Psychology*, 94(4), 820–826.  
<https://doi.org/10.1037/0022-0663.94.4.820>